

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI

 PENGGUNAAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B

DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH CABANG

PINRANG BARAT KABUPATEN PINDRANG

SKRIPSI

SITTI RAMLAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2014



PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI

 PENGGUNAAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B

DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH CABANG

PINRANG BARAT KABUPATEN PINDRANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Makassar

Oleh :

SITTI RAMLAH

NIM. 1149240151

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2014

i

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

 Alamat : Kampus UNM Jl. Tamalate I Makassar

 Telepon : 0411.883076 – 0411.884457

 Laman: [www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id)

P E R S E T U J U A N P E M B I M B I N G

Skripsi dengan judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Barat Kabupaten Pinrang

Atas nama :

 Nama : SITTI RAMLAH

 NIM : 1149240151

 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diujikan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Makassar

 Makassar, September 2014

Pembimbing I Pembimbing II

Dra. Hj.Bulkis Said,M.Si Herman,S.Pd.,M.Pd

Nip. 1950011 197903 2 001 Nip. 19830429 200812 1 007

Mengetahui:

Ketua Prodi PGAUD FIP UNM

Syamsuardi,S.Pd,M.Pd

Nip. 19830210200812 1 002

ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Sitti Ramlah

NIM : 1149 240 151

Juru/Prodi : Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini ( PGPAUD )

Jenis : Penelitian Tindakan Kelas

Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Barat Kabupaten Pinrang Barat Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan atau mengandung unsur plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Yang Membuat Pernyataan

 SITTI RAMLAH

iii

M O T T O

 *Yakinlah bahwa perjuangan yang kita lalui dengan*

*Penuh rintangan pasti akan membuahkan hasil*

***( SITTI RAMLAH )***

 *Kuperuntukkan untu suami, anak, dan keluargaku*

 *Tercinta yang selalu memberikan dorongan dan motivasi*

iv

ABSTRAK

SITTI RAMLAH, 2014. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Kabupaten Pinrang ”Skripsi dibimbing oleh Dra. Hj. Bulkis Said,M.Si dan Herman, S.Pd,M.Pd. Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Barat Kabupaten Pinrang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Barat Kabupaten Pinrang. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Fokus penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Barat Kabupaten Pinrang. Subjek penelitian adalah 10 anak pada kelompok B dan 1 orang guru. Teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Penelitian dilakukan melalui dua siklus masing-masing siklus dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif. Hasil observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan I menunjukkan membaca permulaan masih dalam kategori rendah dari 10 anak yang diteliti cuma 2 anak yang masuk dalam kategori mampu, pada pertemuan II meningkat menjadi 4 anak yang masuk dalam kategori mampu. Kemudian pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 8 anak masuk kategori mampu, dan pertemuan ke II meningkat lagi menjadi 9 anak yang masuk dalam kategori mampu. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan kartu huruf dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Barat Kabupaten Pinrang.

v

PRAKATA

 Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya lah sehingga Penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca awal Permulaan Pada Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Barat Kabupaten Pinrang Al-Azhari“ dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan.

 Selama penyusunan skrifsi ini tak jarang kesulitan yang penulis alami pada saat penyusunan skripsi ini, baik dalam pengumpulan bahan sampai kepada pelaksanaan penelitian hingga pada saat proses penyusunannya. Namun berkat semua dorongan, doa serta bimbingan dari Dra,HJ.Bulkis Said,M.Si sselaku dosen pembimbing I dan Herman,S.Pd.M.Pd selaku dosen pembimbing II, sehingga kesulitan yang dialami dapat teratasi.

 Selain itu ucapan terima kasih tak lupa juga penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Arismunandar,M.Pd, Sebagai Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberi peluang untuk mengikuti proses perkulihan di Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.

vi

1. Prof. Dr, H. Ismail Tolla,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan diri pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada Universitas Negeri Makassar.
2. Syamsuardi, S.Pd,M.Pd Selaku Ketua Prodi PG-PAUD dan Arifin Manggau, S.Pd,M.Pd selaku Sekertaris Prodi PG-PAUD yang selalu memberi dorongan dan pengarahan dalam bidang akademik PG-PAUD.
3. Bapak dan Ibu selaku tim Dosen pada PG-PAUD FIP Universitas Negeri Makassar, yang telah memberi dorongan dan pengarahan dalam bidang akademik PG-PAUD.
4. Ibu Kepala dan Guru TK Al-Azhari Kota Parepare, yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
5. Rekan-rekan mahasiswa S1 PG-PAUD FIP UNM yang telah banyak memberikan dorongan semangat serta kerjasama yang baik sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Kepada orang tuaku yang tercinta dengan segala kerelaan, keiklasan, dan doa yang senantiasa diberikan demi terselesainya pendidikan sampai saat ini dan suami serta saudara-saudaraku yang tersayang atas doa dan pengorbanan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Negeri Makassar.

vii

1. Pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

 Atas segala kerendahan hati serta dukungan yang selama ini diberikan, semoga mendapatkan balasan dari TUHAN, Amin.

 Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

 Parepare, September 2014

 Penulis

 SITTI RAMLAH

viii

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

ABSTRAK v

PRAKATA vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN I

1. Latar Belakang Masalah I
2. Rumusan Masalah 6
3. Tujuan Penelitian 6
4. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

TINDAKAN

1. Kajian Pustaka 8
2. Membaca Permulaan 8
3. Pengertian Membaca Permulaan 8
4. Tujuan Membaca Permulaan 11
5. Teori Membaca Permulaan 13
6. Indikator Membaca Permulaan 14
7. Tahap-tahap Membaca Permulaan 15

ix

1. Penggunaan Kartu Huruf 15
2. Pengertian Kartu Huruf 15
3. Membaca Permulaan Menggunakan Kartu Huruf 17
4. Kelebihan Dan Kekurangan Kartu Huruf 19
5. Manfaat Kartu Huruf 20
6. Cara Menggunakan Kartu Huruf 21
7. Kerangka Pikir 22
8. Hipotesis Tindakan 24

BAB III METODE PENELITIAN 25

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 25
2. Fokus Penelitian 25
3. Setting Dan Subjek Penelitian 26
4. Rancangan Tindakan (Persiapan,Pelaksanaan,Observasi

Evaluasi Dan Refleksi ) 26

1. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data 31
2. Teknik Analisis Data Dan Standar Pencapaian 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34

1. Hasil Penelitian 34
2. Pembahasan 56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59

1. Kesimpulan 59
2. Saran-saran 60

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN-LAMPIRAN 63

RIWAYAT HIDUP 64

x

**DAFTAR TABEL**

**TABEL JUDUL HALAMAN**

4.1 Observasi Guru Siklus I Pertemuan I 39

4.2 Observasi Anak Siklus I Pertemuan I 40

4.3 Observasi Guru Siklus I Pertemuan II 43

4.4 Observasi Anak Siklus I Pertemuan II 42

4.5 Observasi Guru Siklus II Pertemuan I 50

4.6 Observasi Anak Siklus II Pertemuan II 51

4.7 Obsrvasi Guru Siklus II Pertemuan II 54

4.8 Observasi Anak Siklus II Pertemuan II 55

**xi**

**DAFTAR GAMBAR**

**Nomor Judul Gambar Halaman**

2.1 Bagan Kerangka Pikir 23

3.1 Skema Model Penelitian Tindakan Kelas 27

**xii**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**Jenis Lampiran Halaman**

Kisi-kisi Instrumen 63

Rencana Kegiatan Harian (RKH) 64

Skenario Rencana Kegiatan Harian 68

Lembar Observasi Guru 76

Rubrik Penilaian Instrumen Guru 80

Lembar Observasi Anak 82

Rubrik Penilaian Istrumen Anak 86

Surat Izin Penelitian 87

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 88

Riwayat Hidup 89

xiii

BAB I

PENDAHULUAN

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak mulai membangun kepekaan terhadap dunia sekelilingnya sejak dini. Sejak usia sangat muda, mereka bereaksi terhadap apa yang mereka lihat, dengar, rasa, dan cium di lingkungan sekitarnya. Seorang bayi mungkin akan menangis sebagai reaksi atas suara bising, bersikap waspada sebagai reaksi atas gambar tertentu, dan bersikap tenang karena mendengar suara ayah dan ibu yang ia kenal baik. Otak bayi sudah mulai bekerja menyerap dan memproses informasi, atau dengan kata lain, pada saat itu anak sedang belajar.

Para ahli anak-anak usia dini mengetahui bahwa proses belajar dan mengembngkan diri ini adalah proses terus-menerus, yang terakumulasi selama hidupnya. Salah satu bagian dari proses belajar dalam masyarakat mana pun adalah membaca. Proses ini berpuncak pada pemahaman bahasa atau simbol yang digunakan untuk berkomunikasi. Saat pengalaman dan kesempatan membaca anak berkembang dan meluas, maka kemampuan untuk mengartikan simbol-simbol pun berkembang. Hal ini merupakan bagian penting yang bermanfaat bagi kehidupan anak atau orang dewasa.

Pertumbuhan kognitif bergerak dari konkrit ke abstrak, begitu pula perkembangan kemampuan membaca. Kemampuan membaca anak berawal dari tulisan-tulisan yang konkrit dan sering ditemukan dalam dunia anak, seperti pada mainan kesukaannya, simbol-simbol pada makanan, serta buku bergambar. Kemampuan ini kemudian berkembang ke arah dunia baca yang lebih luas.

Perkembangan kemampuan membaca terutama pada masa kanak-kanak, diperkuat melalui aneka pengalaman, seperti saat berbincang tentang dunia “ tulisan “ anak, saat dibacakan cerita, menyanyikan lagu, membaca sajak, atau saat mengajukan pertanyaan, dan bergaul dengan orang lain. Orang tua, guru, pembimbing, saudara yang lebih tua, dan orang dewasa lain yang mengasuh anak memberi interaksi yang sangat penting dalam membangun pribadi yang pandai membaca.

Peningkatan merupakan proses perubahan yang dialami anak untuk mencapai kedewasan yang diharapkan, peningkatan pada anak melewati tahapan-tahapan tertentu, dan setiap tahapan selalu memiliki cirri yang khus dan berbeda dengan tahapan lainnya, sehinggga pemahaman terhadap tahapan peningkatan yang dialami anak dengan berbagai sifat-sifatnya yang unik tersebut akan memberikan bekal kepada guru sebagai pengajar untuk menyelesaikan cara mengajar, pemilihan materi, pemilihan sumber belajar, ataupun metode pembelajaran yang tepat.

Para ahli anak-anak usia dini mengetahui bahwa proses belajar dan mengembangkan diri ini adalah proses terus-menerus yang terakumulasi selama hidupnya. Salah satu bagian dari proses belajar dalam masyarakat manapun adalah membaca. Proses ini berpuncak pada pemahaman bahasa atau simbol yang digunakan untuk berkomunikasi. Saat pengalaman dan kesempatan membaca anak berkembang dan meluas, maka kemampuan untuk mengartikan simbol-simbol pun berkembang. Hal ini merupakan bagian penting yang bermanfaat bagi kehidupan anak atau orang dewasa.

Perkembangan kemampuan membaca terutama pada masa kanak-kanak diperkuat melalui aneka pengalaman, seperti saat berbincang tentang tulisan, saat dibacakan cerita, menyanyikan lagu, membaca sajak, atau saat mengajukan pertanyaan, dan bergaul dengan orang lain. Orang tua, guru, pembimbing, saudara yang lebih tua, dan orang dewasa lain yang mengasuh anak memberi interaksi yang sangat penting dalam membangun pribadi yang pandai membaca.

Taman Kanak-kanak adalah peletak awal pembelajaran yang memberikan pondasi dasar persiapan tahap belajar selanjutnya. meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf cara berpikir di masa anak-anak sangat pesat. Menurut Zaman Badru ( 2008 : 2 ) mengemukakan bahwa salah satu pengembangan yang paling pesat terjadi adalah pengembangan kemampuan membaca permulaan sehingga fokus pemberian materi di jenjang Taman Kanak-kanak adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Pengetahuan tentang huruf dan kata merupakan komponen yang penting dari keaksaraan namun kita tidak boleh hanya berpuas diri ketika sikecil yang berusia tiga tahun telah mampu menyanyikan lagu alphabet dengan lancar ataupun dapat membedakan huruf-huruf dalam alpahabet dengan lancar. Jika sekedar anak mampu menghafal huruf, sebedarnya belum mendapatkan hasil yang maksimal ketika tidak disertai dengan langkah-langkah selanjutnya.

Bekal utama dan pertama manusia dalam kehidupan pendidikan adalah membaca. Pengusaan membaca secara baik dimasa usia dini akan membekali anak untuk dapat terampl membaca dan akan berpengaruh dengan bahasa dikemudian hari. Potensi yang dimiliki anak perlu dikembangkan secara baik melalui stimulus yang aktif dari berbagai pihak. Keterlibatan dan peran orang disekitar anak dapat membantu anak mengusai cara membaca dengan baik dan lebih maksimal. Dalam hal ini, guru sebagai orang terdekat anak di lingkungan sekolah haruslah peka terhadap peningkatan kemampuan membaca setiap anak didiknya.

Berdasarkan pengamatan awal dilihat lagi bahwa kemampuan berpikir anak masih kurang yang ditandai bila menyebukan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan, menyebut kata yang mempunyai huruf awal yang sama belum

lancar, maka penulis mencoba mengatasi pemasalahan anak dengan meningkatkan kemampuan membaca anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah dengan menggunakan kartu huruf. Guru mulai memberikan pendidikan secara berencana dan sistematika agar penggunaan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan lebih bermakna serta menyenangkan bagi anak.

Media kartu huruf dapat digunakan anak untuk mempermudah belajar membaca. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak didik yang masih bersifat anak-anak. Dengan bermain peserta didik lebih mudah dalam belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak karena media kartu huruf adalah media belajar yang menarik bagi peserta didik serta cocok belajar berbahasa, serta dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga peneliti menganggap bahwa penelitian ini sangat penting unuk dilaksanakan maka masalah utama yang ingin diteliti disini adalah “ Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Kartu Huruf di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pindrang Barat Di Kabupaten Pindrang “.

1. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian dalam penulisan ini adalah “ Bagaimanakah meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Barat Kabupaten Pinrang “.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah diatas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Barat Kabupaten Pinrang.

1. Manfaat Penelitian
	1. Manfaat Teoretis

a. Sebagai sumber literature dan panduan dalam peningkatan kemampuan

 membaca permulaan melalui permainan kartu huruf di Taman Kanak-

 kanak Aisyiyah Cabang Pinrng Barat Kabupatn Pinrang.

b. Menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam pemilihan media pengajaran di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Barat Kabupaten Pinrang.

* 1. Manfaat Praktis
		1. Bagi guru

 Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam peningkatan membaca permulaan melalui permainan kartu huruf di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Barat Kabupaten Pinrang.

* + 1. Bagi Sekolah

 Sebagai sumber literatur dan panduan dalam pengajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

* + 1. Bagi Anak

Sebagai bahan pengajaran yang diberikan guru untuk dipelajari dan dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Membaca Permulaan

 a. Pengertian Membaca Permulaan.

 Tampubolon (2004:13) berpendapat bahwa pengertian dari membaca adalah “Proses interaksi antara pembaca dengan teks bacaan”. Pembaca berusaha memahami isi bacaan berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kompetensi kebahasaannya. Dalam proses pemahaman bacaan tersebut, pembaca padaumumnya membuat ramalan-ramalan berdasarkan sistem semantik, sinteksi grofologis, dan konteks situasi yang kemudian diperkuat atau ditolak sesuai dengan isi bacaan yang di peroleh.

Menurut Wahyuni (2007:34) “Pada hakekatnya membaca merupakan Proses memahami dan merekontruksi makna yang terkandung dalam bahan bacaan“. Pesan atau makna yang terkandung dalam teks bacaan merupakan interaksi timbal balik, interaksi aktif, dan interaksi dinamis antara pengetahuan dasar yang dimiliki pembaca dengan kalimat-kalimat, fakta, dan informasi yang tertuang dalam teks bacaan. Informasi yang terdapat dalam bacaan merupakan informasi yang kasat mata atau dapat disebut dengan sumber informasi visual.

 Menurut Eka (2010:13) membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis“. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlibat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Jika hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik. Di samping pengertian atau batasan yang telah diutarakan diatas, membaca dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis.

 Eka (2010:21) mengemukakan bahwa ada tujuh faktor yang memberikan sumbangan bagi keberhasilan belajar membaca yaitu :

1)Kematangan mental. 2) Kematangan visual. 3) Kematangan mendengar. 4) Perkembangan bahasa. 5) Keterampilan berpikir dan memperhatikan. 6) Perkembangan motorik. 7) Kematangan sosial dan emosional.

 Menurut Hainstock (2002:31) membaca permulaan adalah “proses pemahaman hubungan antara huruf dengan bunyi atau suara dengan mengubah simbol-simbol tertulis berupa huruf atau kata menjadi sistem bunyi yang mengandung arti“.

 Menurut Rofi’uddin (2003:22) berpendapat bahwa :

Membaca permulaan adalah anak-anak membaca dengan cara yang berbeda dengan orang dewasa akan tetapi pada saat anak tumbuh besar mereka akan mengembangkan pola membaca yang sama dengan orang dewasa supaya anak mengerti bahasa dan memiliki keterampilan membaca tergantung pada mekanisme pendengaran, pengelihatan, dan gerakan yang distimulisi oleh orang tua.

 Dari ketika pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan proses pengembangan kemampuan membaca dengan rasa percaya diri dalam proses pemahaman hubungan antara huruf dengan simbol-simbol huruf serta pengembangan pola pikir dan keterampilan pada mekanisme pendengaran, pengelihatan, dan gerakan yang dilihatnya. Memulai membaca pada usia dini membantu membangun rasa harga diri anak dan sekaligus meningkatkan kosakata mereka. Dengan dasar yang baik sejak awal membaca akan lebih muda. Banyak orang tua salah paham tentang kapan harus memulai membaca bersama karena mereka pikir bayi harus mengerti terlebih dahulu sebelum orang tua membaca untuknya. Tetapi membaca bersama adalah salah satu cara terbaik bagi bayi untuk mengerti dan banyak juga orang tua yang salah paham bahwa bayi mereka harus besar dulu atau harus bisa mengerti apa yang dibacakan kepada mereka sebelum mereka benar-benar mulai membaca. Namun, membaca untuk anak 0 sampai usia 6 bulan merupakan pengondisian anak umtuk dibacakan. Ingatlah anak belum pernah melakukan dan tidak tahu apa yang harus dilakukan sebagai orang tua, kita harus menunjukkan dan mengajarkan bayi kita tentang membaca.

b. Tujuan Membaca Permulaan

 Tujuan membaca memang sangat beragam, tergantung pada situasi dan berbagai kondisi pembaca. Salah satu tujuan membaca yaitu untuk mendapatkan informasi. Informasi yang dimaksud di sini mencakup informasi tentang fakta dan kejadian sehari-hari sampai informasi tingkat tinggi tentang teori-teori serta penemuanan dan temuan ilmiah canggih. Tujuan ini mungkin berkaitan dengan keinginan pembaca untuk mengembangkan diri.

 Ada anak tertentu yang membaca dengan tujuan agar citra dirinya meningkat. Mereka ini mungkin membaca karya para penulis kenamaan bukan karena berminat terhadap hasil karya tersebut melainkan agar orang memberikan nilai positif terhadap diri mereka. Tentu saja kegiatan membaca bagi anak semacam ini sama sekali tidak merupakan kebiasaannya, tetapi hanya dilakukan sekali-kali di depan orang lain.

 Ada kalanya anak membaca untuk melepaskan diri dari kenyataan misalnya pada saat ia merasa jenuh, sedih, bahkan putus asa. Dalam hal ini membaca dapat merupakan submilasi atau penyaluran yang yang positif, apalagi jika bacaan yang dipilhnya adalah bacaan yang bermanfaat yang sesuai dengan situasi yang sedang dihadapinya.

 Mungkin juga anak membaca untuk tujuan rekreatif, untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan, seperti hlnya menonton film atau bertamasya. Bacaan yang dipilih untuk tujuan ini ialah bacaan-bacaan ringan atau jenis bacaan yang disukainya,

 Kemungkinan lain, anak membaca tanpa tujuan apa-apa, hanya karena iseng, tidak tahu apa yang akan dilakukan : jadi, hanya sekedar untuk mengisi waktu. Dalam situasi iseng itu, anak tidak memilih atau menentukan bacaan, apa saja dibaca. Iklan, cerita pendek, berita keluarga, dan sebagainya. Kegiatan membaca seperti ini tentu lebih baik dilakukan daripada pekerjaan iseng yang merusak atau bersifat negative buat anak. Tujuan membaca untuk anak ialah mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya. Dalam hal ini bacaan yang dipilih ialah karya bernilai sastra yang sesuai dengan usia anak.

 Pembelajaran membaca permulaan diberikan dengan tujuan agar anak didik memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan kartu huruf dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Membaca merupakan salah satu aspek penting yang diajarkan, karena kegiatan membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan melibatkan beberapa keterampilan.

 Untuk memberikan rangsangan positif terhadap munculnya berbagai keberbahasaan anak, maka permainan dan berbagai alat media memegang peranan penting. Lingkungan yang ( termasuk di dalamnya peranan orang tua dan guru ) seharusnya menciptakan berbagai aktivitas bermain sederhana yang memberikan arahan dan bimbingan agar berbagai potensi anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal.

Menurut Djamarah ( 2002 : 42 ) berpendapat bahwa :

Dalam pembelajaran membaca permulaan guru dapat menggunakan strategi bermain dengan memanfaatkan kartu-kartu huruf tersebut digunakan sebagai media dalam membaca. Anak diajak bermain dengan menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata yang berdasarkan teka-teki. Titik berat latihan menyusun huruf ini adalah keterampilan mengeja suatu kata.

c. Teori Membaca Permulaan

 Pemahaman kita terhadap cara berpikir anak dan memproses informasi menambah wawasan kita terhadap pengaruh interaksi sosial terhadap kemampuan anak. Pandangan teori yang bersifat menyeluruh ini sepertinya dapat menjelaskan tentang perkembangan kemampuan individu setiap dari anak.

 Para pendidik yang banyak melakukan interaksi dengan anak-anak dapat melihat bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak diperoleh melalui imitasi spontanitas, maupun kreasi. Pemahaman kita terhadap cara berpikir anak dan memproses informasi menambah wawasan anak terhadap kemampuan membaca permulaan.

 Pemahaman kita terhadap cara berpikir anak dan memproses informasi menambah wawasan kita terhadap pengaruh interaksi sosial terhadap kemampuan anak. Pandangan teori yang bersifat menyeluruh ini sepertinya dapat menjelaskan tentang perkembangan kemampuan individu setiap dari anak.

 Ada banyak teori yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran membaca, namun secara umum ada tiga pangkal utama dalam pembelajaran membaca, baik untuk anak-anak yang baru mengenal huruf dan kata dalam membaca permulaan, ataupun dewasa yang sedang mempelajari bahasa khususnya membaca permulaan ( Bull, 2011 : 32 ) diantaranya sebagai berikut :

1) Teori membaca button-up. Menurut teori ini membaca dimulai dengan cara mengenal huruf dari sebuah kata, mengenal kata dari sebuah kalimatnya, lalu memperkenalkan kalimat dari sebuah teks bacaan. Salah satu model pendekatan membaca yang menggnakan teori ini adalah model Gough. 2) Teori membaca top down. Untuk mampu membaca menurut teori ini seseorang harus memiliki pengetahuan terlebih dahulu mengenai hal yang akan dibaca, jika tidak maka ia tidak bisa membaca suatu teks atau tulisan. Untuk memahami suatu tulisan atau teks maka ada seorang pembaca harus mampu menguasai semantic, sintaktik dan graphophonik. 3) Teori membaca interkatif atau transaktif. Membaca sebetulnya suatu proses sosial dimana ada sebuah interaksi antara si pembaca dengan isi tulisan yang ada pada sebuah teks atau buku. Oleh sebab itu sebetulnya secara tidak langsung ada sebuah interaksi antara si pembaca dengan si penulis atau si pengarang sebuah buku.

d. Indikator Membaca Permulaan

 Standar kurikulum bahasa yang digunakan di Taman Kanak-kanak menurut dalam Permen 58 tahun 2009 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini, menyebutkan indikator tentang keaksaraan :

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf vocal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar.

2. Menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama.

e. Tahap-tahap Membaca Permulaan

 Membaca permulaan pada anak berkembang dalam berapa Tahap menurut M. Thahir Sumarti (2002:24) bahwa :

1) Menyimak. Cara yang dilakukan adalah dengan bercerita dan menyimak. 2) Berbicara. Dengan memberikan kartu huruf dan pertanyaan kritis, guru dapat memperlihatkan mengenai kartu huruf tersebut. 3) Baru belajar membaca. Sebelum mengajarkan membaca kepada anak, kemampuan kesiapan membaca harus dikuasai terlebih dahulu oleh anak. Hal ini bertujuan agar diketahui kemampuan kesiapan yang harus di ajarkan atau yang dikuatkan kepada anak.

2. Penggunaan Kartu Huruf

a. Pengertian Kartu Huruf

 Penggunaan kartu huruf merupakan pengalaman belajar yang sangat berguna bagi anak khususnya untuk kemampuan membaca permulaan. Penggunaan kartu huruf memiliki manfaat yang sangat baik bagi anak. Dengan teman-teman sebayanya anak perlu berkomunikasi, pada mulanya melalui bahasa tubuh. Tetapi dengan meningkatnya usia dan bertambahnya perbendaharaan kata ia akan lebih banyak penggunaan bahasa lisan. Model pembelajaran dengan kegiatan permainan dan aktif ini akan memberikan rasa aman dari lingkungan yang dapat meningkatkan minat dan motivasi pada anak.

 Menurut Irkham (2010:31) kartu huruf adalah “media pembelajaran dalam bentuk kartu yang di dalamnya terdapat tulisan huruf”. Huruf-huruf yang terdapat dalam kartu tersebut dapat dibuat dengan menggunakan tangan, foto atau hasil cetakan computer yang digunting dan ditempelkan pada kartu tersebut. Kartu huruf tersebut memiliki ukuran 4 x 4 cm atau lebih sesuai dengan kebutuhan. Dengan penggunaan kartu huruf ini, maka kegiatan pembelajaran dapat di desain dengan berbagai macam cara, baik itu dengan cara individu maupun dengan cara anak tersebut di kelompokkan “.

 Menurut Eka (2010:15) kartu huruf adalah :

Abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media baik karton, kertas, maupun papan tulis / tripleks. Potongan-potongan huruf tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, kata maupun kalimat. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah dalam pengajaran membaca permulaan. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatifitas anak dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya.

 Menurut Gleen Doman, Flash, Card dan Shicida (Wahyuni, 2010:35) bahwa :

Kartu huruf adalah alat atau media yang tepat untuk mengajari anak membaca apalagi jika dilengkapi bentuk-bentuk yang menarik dan warna terang melalui kartu huruf lebih mudah menarik perhatian dan lebih bisa mendengarkan informasi atau pengajaran yang diberikan, serta ciptakan suasana yang menyenangkan, bebas dari tekanan sehingga anak dapat senang belajar.

 Menurut Valley (2011:49) Kartu huruf adalah :

Seleksi awal yang akan membahas beberapa aktivitas yang membantu untuk menumbuh kembangkan kemampuan membaca anak sekaligus menanamkan kecintaan anak terhadap membaca dengan menggunakan kartu huruf dapat membantu mengklasifikasikan setiap aktifitas belajar yang akan membentuk kesan pertama yaitu tentang dunia membaca permulaan bagi anak taman kanak-kanak.

 Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kartu huruf adalah suatu simbol atau media yang dapat mengajari anak untuk mengetahui bentuk-bentuk atau berbagai warna melalui kartu huruf dan dapat membantu anak untuk menumbuh kembangkan kemampuan membaca dengan kartu huruf.

b. Membaca Permulaan Mengunakan Kartu Huruf

 Pengenalan huruf tidak harus mengurutkan berdasarkan abjak, tetapi mulailah dengan suatu huruf yang dekat dengan diri anak yang memiliki ikatan emosional dengan anak. Nama diri, nama anak itulah yang pertama-tama kit ajarkan saat anak mempelajari huruf. Nama diri merupakan nama yang sangat bermakna bagi anak. Selanjutnya barulah mengenalkan nama-nama anggota keluarga, teman, atau binatang kesayangannya.

 Dengan cara belajar membaca tunjukkan kepada beberapa kartu huruf dan menyebutkan huruf yang ada pada kartu tersebut kemudian menyuruh anak untuk mengulanginya kembali, lakukan tiga kali sehari dan berhentilah sebelum anak kehilangan minat untuk belajar, ini merupakan cara agar anak tidak cepat bosan.

 Melalui latihan menggunakan cara-cara diatas, perlahan-lahan anak mulai mengenal bentuk-bentuk huruf yang dipelajari lewat bermain dan bernyanyi. Semakin anak mulai dapat membaca kata-kata tertentu. Apabila terus

mendapatkan kesempatan untuk berlatih, anak mulai dapat membaca dengan lancar.

Thomson (2005:47) mengemukakan bahwa hal-hal yang dapat mendukung anak dalam belajar mengenal huruf adalah :

1) Mengenal dan menemani huruf. 2) Mengenali huruf depan kata-kata yang dikenali. 3) Mengenali huruf besar dan huruf kecil. 4) Mendorong anak untuk mengamati semua huruf yang ada dilingkungan mereka. 5) Mendorong anak untuk bermain dengan huruf-huruf. 6) Membantu anak mendengarkan bunyi dan huruf yang di buatnya. 7) Membantu anak untuk menulis huruf. 8) Menghubungkan huruf dengan bunyi yang didengar.

 Anak tampaknya cenderung mengenali simbol-simbol alafabet dalam suatu urutan tertentu, berikut ini pada umumnya urutan huruf yang lebih mudah dikenali anak (Supriati, 2008:30)

1. Huruf-huruf yang bundar ( O, C ), 2. Huruf-huruf yang memiliki garis lurus ( L, P, T ), 3. Huruf-huruf yang memiliki garis lengkun dan memiliki titik potong ( B, R), berbeda dengan yang tidak memiliki titik potong ( S, J ). 4) Huruf-huruf dengan garis-garis diagonal ( K, X ) yang paling akhir dikenali.

 Anak menunjukkan pemahaman tentang konsep suatu kata ketika ia memasangkan setiap ucapan dengan tulisan. Mungkin kita tidak pernah mengamati anak yang berpura-pura membaca dan menunjuk kata setiap kata yang di buku seolah-olah ia pasih membaca. Ini menunjukkan bahwa anak tersebut telah memahami konsep suatu kata, dan ia menyadari bahwa ia ada disitu dengan buku berhuungan dengan kata bukan gambar. Guru dan orang tua perlu membantu anak agar dapat mempelajari keterampilan khusus tentang huruf dan kata.

 Menurut Thamson (2005:50) langkah-langkah menggunakan kartu huruf :

1) Guru merencanakan kegiatan. 2) Guru menyiapkan kartu huruf. 3) Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf. 4) Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf. 5) Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam pnggunaan kartu huruf.

c. Kelebihan Kartu Huruf

 Sesuai dengan kelebihan dari kartu huruf, maka penggunaan kartu huruf dapat membantu anak mengatasi sedikit bnyak keterbatasan indera anak sehingga pesan yang disampaikan menjadi jelas. Penggunaan kartu huruf dapat mengurangi verbalitas karena kartu huruf dapat mendorong anak untuk aktif berperan serta dalam proses belajar - mengajar, sehingga informasi yang diterima oleh anak didik tidak hanya dari guru saja tetapi anak didik juga turut aktif mencari dan mendapatkan informasi pembelajaran tersebut.

 Kelebihan kartu huruf menurut Irkham (2010:19) yaitu : “1) Mudah di bawah-bawah, 2) Praktis, 3) Gampang diingat, 4) Menyenangkan”.

 Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Mudah di bawah-bawah. Dengan ukuran yang kecil sehingga membuat media kartu huruf dapat disimpan di tas bahkan disaku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun di luar kelas.

2. Praktis. Dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media kartu huruf sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer. Selain itu biaya pembuatan media kartu huruf inipun sangatlah murah, karena dapat menggunakan barang-barang bekas seperti kertas, kardus, dan sebagainya.

3. Gampang diingat. Karakteristik media kartu huruf adalah menyajikan huruf-huruf pada setiap kartu yang disajikan. Sajian huruf-huruf dalam kartu ini akan memudakan anak untuk mengingat dan menghafalkan bentuk huruf tersebut.

4. Menyenangkan. Media kartu huruf dalam penggunaanya bisa melalui permainan. Misalnya anak secara berlomba-lomba mencari satu kartu yang bertuliskan huruf tertentu yang disimpang secara acak, dengan cara berlari anak berlomba untuk mencari sesuai perintah. Selain mengasah kemampuan kognitif juga melatih ketangkasan fisik motoriknya.

d. Manfaat Kartu Huruf

 Kartu huruf selain dapat digunakan untuk mengantarkan pembelajaran secara utuh dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi. Kembali kepada arti penting kartu huruf dalam proses belajar-mengajar yang dapat mengantarkan kepada tujuan pendidikan.

 Menurut Eka (2010:20) “ kartu huruf bermanfaat untuk mengarahkan perhatian anak dan membantu pengertian atau menjelaskan makna, karena pengertian anak akan sesuatu hal bisa berbeda dengan apa yang guru maksud ”

 Kartu huruf merupakan alat bantu bagi anak untuk mengingat pelajaran. Kartu huruf dapat menimbulkan kesan di hati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya. Sejalan dengan ingatan anak tentang kartu hueuf tersebut, ia juga diinginkan dengan pelajaran yang di sampaikan oleh guru.

e. Cara Penggunaan Kartu Huruf

 Cara menggunakan kartu huruf dalam pengajaran membaca permulaan (Eka, 2010:23) menjelaskan bahwa kartu-kartu huruf yang telah dibuat dengan cara sebagai berikut :

1) Biarkan anak mengenalkan dirinya sendiri dengan huruf-huruf dengan cara menemukan huruf-huruf sebagaimana yang diterimanya. 2) Pilihlah kata yang terdiri dari beberapa dari tiga huruf, ucapkan kata-kata itu kepada anak dan biarkan dia mencari huruf-huruf yang ia dengar. 3) Teruskan membuat kata-kata dengan cara ini sehingga anak mampu bekerja sendiri, dengan kata-kata pilihannya sendiri.

B. Kerangka Pikir

 Kemampuan membaca memilki peranan penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca pemulaan. Mengingat besarnya pengaruh membaca permulaan sebagai keterampilan berbahasa untuk kehidupan anak pada masa usia dini dan masa mendatang, maka diperlukan adanya suatu upaya yang mampu mendukung berkembangnya kemampuan membaca permulaan sebagai persiapan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya tentunya melalui penggunaan kartu huruf yang menyenangkan bagi anak, dan di harapkan dapat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak.

 Penggunaan kartu huruf diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak pada kelompok B Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pndrang Barat Kabupaten Pindrang .Lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan kerangka pikir berikut ini :

Tanda-tandanya :

1. Anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf

 vokal dan konsonan.

2. Anak belum mampu menyebutkan kata yang mempunyai

 huruf awal yang sama.

 awalnya yang sama.

Kemampuan membaca permulaan kurang

Langkah-langkahnya :

1. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran

2. Guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan.

3. Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf.

4. Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf.

5. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam

 penggunaan kartu huruf.

 Kemampuan membaca permulaan meningkat

Indikator :

1. Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf vokal

 dan konsonan.

1. Anak mampu menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama.

Gambar. 2.1 Skema Kerangka Pikir.

C. Hipotesis Tindakan

 Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “ dengan melalui permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Barat Kabupaten Pinrang”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Ienis Penelitia

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Kurt Lewin (Suharsimi 2008:16) pendekatan kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan lapangan sesuai apa adanya di kategorikan sebagai penelitian kualitatif karena datanya dalam bentuk kata-kata.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitiam tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Kabupaten Pindrang.

B. Fokus penelitian

Berkaitan dengan judul maka fokus penelitian ini adalah gambaran pelaksanaan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Oleh karena itu, untuk memperoleh batasan tentang fokus penelitian dan masalah-masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka hanya difokuskan pada :

1. Kemampuan membaca permulaan yaitu kemampuan anak menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan. Kemampuan anak menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama.

 2. Kartu huruf yaitu suatu simbol atau media yang dapat mengajari anak untuk mengetahui bentuk-bentuk atau berbagai warna melalui kartu huruf dan dapat membantu anak untuk menumbuh kembangkan kemampuan membaca dengan menggunakan kartu huruf.

C. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian di laksanakan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Barat Kabupaten Pinrang.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Barat Kabupaten Pinrang kelompok B sebanyak 10 anak didik, terdiri dari 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki dan 1 orang guru.

D. Rancangan Tindakan ( persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi )

Prosedur pelaksanaan Penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa tahap. Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur tahapan yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan, observasi, tahap evaluasi dan tahap refleksi. Dalam alur siklus berdasarkan model Kurt Lewin dalam Suharsimi Arikunto (2008:16) sebagai berikut :

Perencanaan

PELAKSANAAN

REFLEKSI

Siklus I

Pengamatan

Perencanaan

PELAKSANAAN

REFLEKSI

Siklus II

Pengamatan

MENINGKAT

 Gambar. 3.1 Skema Prosedur Pelaksanaan Tindakan.

 Siklus I

 Siklus I berlangsung 2 kali tatap muka dan terbagi dalam 5 tahap sesuai dengan kriteria Penelitian Tindakan Kelas (*Clasroom Action Research*) yaitu : Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, tahap dan tahap refleksi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

1. Mengidentifikasi tentang permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran yang berhubungan dengan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

2. Membuat Rencana Kegiatan Harian ( RKH ) dalam setiap pertemuan.

3. Menyiapkan alat, bahan dan media yang digunakan dalam membaca permulaan.

4. Mengatur tempat duduk anak dalam menyimak dengan menggunakan media kartu huruf agar anak merasa senang pada saat membaca.

5.Membuat lembar observasi guru dan anak untuk mengamati proses pembelajaran selama penerapan tindakan siklus I.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini adalah merupakan tahap dimana tindakan dalam sekali bertatap muka di laksanakan dan langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

Pada awal tatap muka, guru teliti dalam menjelaskan tentang materi yang akan diterapkan dengan membaca permulaan yang menggunakan media kartu huruf sesuai dengan rencana pengajaran.

1. Guru merencanakan kegiatan.

2. Guru menyiapkan kartu huruf.

3. Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf.

4. Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf

5. Guru membimbing anak yang mngalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf.

3. Tahap Observasi

Dalam tahap observasi ini dilakukan pada saat dilaksanakannya proses pembelajaran dan dilakukan oleh guru anak membaca cerita dengan menggunakan media kartu huruf, disini guru mencatat setiap perilaku anak sewaktu membaca, apakah itu perhatian, keaktifan anak, serta perhatian anak agar dapat diperoleh data tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan menggunakan media kartu huruf di Taman kanak-kanak Aisyiyah Kabupaten Pindrang.

4. Tahap Refleksi

 Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap refleksi ini adalah sebagai berikut : Merefleksi setiap hal yang telah diperoleh melalui lembar observasi, yakni perhatian anak, kehadiran dan keaktifan anak dalam penggunaan media kartu huruf dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan. Melakukan penyimpulan data tentang ada tidaknya peningkatan kemampuan memperhatikan dalam membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf yang di laksanakan oleh guru di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Kabupaten Pindrang.

Siklus II

 Siklus II ini dilaksanakan untuk mengulang kembali kegiatan pada siklus I untuk memperbaiki dan merancang kembali serta membuat rencana baru sesuai dengan pengalaman dan hasil refleksi yang diperoleh dari Siklus I.

 Pelaksanaan siklus II ini juga dilakukan selama 2 kali tatap muka, yang mana pelaksanaannya meliputi :

1. Tahap Persiapan

* 1. Menganalisis materi pembelajaran
	2. Menyusun Rencana Kegiatan Harian ( RKH ) dalam setiap pertemuan
	3. Membuat Lembar Observasi
	4. Mengatur tempat duduk anak dan menyiapkan media media kartu huruf yang akan digunakan dalam membaca permulaan.

2. Tahap Pelaksanaan

1. Melanjutkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I dengan menggunakan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan membanca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf.
2. Membangkitkan minat anak dan memotivasi belajar anak.
3. Mengatur kembali posisi tempat duduk anak agar anak tidak bosan.
4. Menjelaskan kembali kepada anak mengenai kartu huruf dalam kemampuan membaca permulaan.

3. Tahap Observasi

Dalam tahap observasi pengamatan dan pemantauan dilaksanakan oleh guru, dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan melihat prilaku-prilaku yang dilakukan oleh anak selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan format penelitian yang telah disediakan sebelumnya.

4. Tahap Refleksi

1. Mendiskusikan dengan guru mengenai pelaksanaan tindakan yang baru saja dilakukan.

2.Melakukan penyimpulan data tentang adanya peningkatan kemampuan memperhatikan dalam membaca permulaan menggunakan kartu huruf di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Kabupaten Pinrang.

3. Dalam pelaksanaan tindakan ini kegiatan akan berakhir setelah metode yang diterapkan berhasil di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Kabupaten Pinrang.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang benar dilihat dari kondisi dan situasi penelitian maka penulis menetukan langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan mengamati peningkatan kemampuan memperhatikan melalui peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf.
2. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data melalui penggunaan sumber-sumber tertulis terutama dokumen sekolah serta melihat langsung.

F. Teknik Analisis data dan Standar Pencapaian

 1. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan lanjutan dari kegiatan pengumpulan data. Untuk itu seorang peneliti perlu memahami teknik analisis data yang tepat agar manfaat penelitiannya memiliki nilai yang tinggi. Beberapa data di peroleh dalam penelitian ini adalah data hasil dari lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas anak terhadap pembelajaran tentang kemampuan membaca permulaan. Alat yang digunakan untuk mengobservasi aktifitas guru dan aktifitas anak berupa mandiri, sudah berkembang ⚫, ✓ berkembang tapi dengan bantuan, ⭘ belum berkembang.

● : Sudah Berkembang.

√ : Berkembang.

○ : Belum Berkembang.

Penelitian ini direncanakan menjadi 2 siklus dan penelitian akan di hentikan jika sudah mencapai 75%. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti melakukan dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Arikunto (2006:199) teknik observasi adalah “ pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indera ”.

 Teknik observasi digunakan bertujuan untuk mengamati dan melihat kemampuan anak dalam kegiatan membaca permulaan .Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pada anak dan untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Indikator Keberhasilan

 Indikator keberhasilan dari bermain kartu kata ini dapat dikatakan berhasil apabila kriteria dari membaca permulaan anak sudah mencapai hasil yang diharapkan, dan juga indikator keberhasilan dari bermain kartu huruf ini dikatakan berhasil apabila didukung oleh guru yang terampil dan kreatif dalam mengelola proses pembelajaran melalui bermain kartu huruf kemudian 75℅ anak dari kelompok B Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pindrang Barat Kabupaten Pindrang sudah mengalami peningkatan membaca permulaan yang ditandai dengan hasil dalam kategori baik di lembar observasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Dalam bagian ini dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan. Pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf dalam peningkatan kemampun membaca permulaan pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Barat Kabupaten Pinrang. Data setiap iklus dipaparkan secara terpisah. Adapun paparan data penelitian mencakup (1) hasil penelitian siklus I pertemuan I, (2) hasil penelitian siklus I pertemuan II. Hasil ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan kartu huruf dalam peningkatan kemampun membaca permulaan pada anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pinrang Barat Kabupaten Pinrang sebagai suatu proses yang mencakup (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan tindakan pembelajaran, (3) hasil observasi, (4) refleksi tindakan.

 Pada kegiatan yang dilaksanakan di siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut :

1. PNELITIAN SIKLUS I

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan pelaksanaan penggunaan kartu huruf dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat rencana pembelajaran harian (RKH).

2. Menentukan tema dan sub tema yang diajarkan sesuai dengan penelitian.

3. Membuat lembar observasi untuk anak didik dan observasi untuk guru.

4. Melakukan penilaian dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Siklus I Pertemuan I Dilaksanakan Hari Jumat Tanggal 15 Agustus 2014 Dengan Tema Diri Sendii Dan Sub Tema Mengenal Tubuhku.

a. Kegiatan guru

Pelaksanaan kegiatan

- Guru merencanakan kegiatan pembelajaran.

- Guru menyiapkan kartu huruf.

- Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf.

- Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf.

- Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam penggunaan kartu huruf.

b. Kegiatan anak

Pelaksanaan kegiatan

- Anak memperhatikan rencana kegiatan pembelajaran apa yang akan dilakukan.

- Anak memperhatikan guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan

- Anak memperhatikan penjelasan guru tentang cara penggunaan kartu huruf.

- Anak memperhatikan guru bagaimana memberikan contoh penggunaan kartu huruf.

- Anak meminta pada guru apabila dia mengalami kesulitan dalam penggunaan kartu huruf.

a. Kegiatan guru.

1. Kegiatan awal ± 30 menit.

 - Guru meminta anak untuk berbaris sebelum masuk dalam kelas.

 - Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar.

- Guru meminta anak berani bertanya dan menjawab.

 2. Kegiatan inti ± 60 menit.

- Guru meminta anak menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.

- Guru meminta anak menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama.

- Guru meminta anak mewarnai gambar sederhan

3. Kegiatan istirahat ± 30 menit.

 - Guru meminta anak mencuci tangan.

- Guru menyuruh anak berdoa sebelum dan sesudah makan.

- Guru memberi kesempatan anak untuk bermain.

4. Kegiatan akhir ± 30 menit.

- Guru meminta anak menyanyi.

- Guru bertanya tentang kegiatan pembelajaran hari ini.

- Guru memberi nasehat untuk berhati-hati di jalan, berdoa mau pulang dan memberi salam.

b. Kegiatan anak.

1. Kegiatan awal ± 30 menit.

 - Anak berbaris masuk kelas.

- Anak membalas salam dan berdoa sebelum belajar.

- Anak bertanya nama ibu guru siapa?, kalau nama saya Tiara.

2. Kegiatan inti ± 60 menit.

 - Anak menyebutkan huruf vocal a, i, u, e, o dan huruf konsonan b, c. p, q, r, s, t, v, w, x, y, z.

 - Anak menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama : Rina-Rini.

 - Anak mewarnai gambar orang dengan sederhana.

3. Kegiatan istrahat ± 30 menit.

 - Anak mencuci tangan.

- Anak berdoa sebelum makan dan berdoa sesudah makan.

- Anak bermain bebas diluar kelas.

4. Kegiatan akhir ± 30 menit.

- Anak mengetahui bagaimana itu sabar menungguh giliran.

- Anak menyantikan lagu “ Aku diriku sendiri “.

- Anak menjawab tentang pelajaran kegiatan awal sampai akhir.

- Anak mendengar nasehat untuk berhati-hati di jalan, bersama-sama berdoa mau pulang dan membalas salam.

c. Observasi

 1. Hasil observasi guru

Dari hasil observasi guru yang sudah dilakukan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran cukup, menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan kurang, menjelaskan cara penggunaan kartu huruf cukup, memberikan contoh penggunaan kartu huruf kurang membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf kurang.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Aspek Yang Diamati | Kategori |
| 1 | Guru merencanakan kegiatan pembelajaran | C |
| 2 | Guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan | K |
| 3 | Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf | C |
| 4 | Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf | K |
| 5 | Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf | K |

Tabel 4.1 : Observasi guru pada siklus I pertemuan I

2. Hasil observasi anak

 Menyebutkan huruf vokal dan konsonan yang memperoleh tanda ⚫ yaitu anak berkembang sesuai harapan berjumlah 2 orang anak. Sedangkan yang memperoleh tanda ✓ yaitu anak berkembang tetapi masih perlu bantuan berjumlah 4 orang anak, dan yang memperoleh tanda ⭘ yaitu anak belum berkembang berjumlah 4 orang anak.

Menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama yang memperoleh tanda ⚫ yaitu anak berkembang berjumlah 3 orang anak, sedangkan yang memperoleh tanda ✓ yaitu anak berkembang tetapi masih perlu bantuan berjumlah 3 orang anak, dan yang memperoleh tanda ⭘ yaitu anak belum berkembang berjumlah 4 orang anak.

|  |  |
| --- | --- |
| Menyebutkan huruf vokal dan konsonan | Menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama |
| ⚫ | ✓ | ⭘ | ⚫ | ✓ | ⭘ |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |

 Tabel 4.2 : Observasi anak pada sikus I pertemuan I

Siklus I Pertemuan II Dilaksanakan Hari Jumat Tanggal 22 Agustus 2014 Dengan Tema Diri Sendii Dan Sub Tema Mengenal Tubuhku.

a. Kegiatan guru

Pelaksanaan kegiatan

- Guru merencanakan kegiatan pembelajaran.

- Guru menyiapkan kartu huruf.

- Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf.

- Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf.

- Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam penggunaan kartu huruf.

b. Kegiatan anak.

Pelaksanaan kegiatan.

- Anak memperhatikan rencana kegiatan pembelajaran apa yang akan dilakukan.

- Anak memperhatikan guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan

- Anak memperhatikan penjelasan guru tentang cara penggunaan kartu huruf.

- Anak memperhatikan guru bagaimana memberikan contoh penggunaan kartu huruf.

- Anak meminta pada guru apabila dia mengalami kesulitan dalam penggunaan kartu huruf.

a. Kegiatan guru.

1. Kegiatan awal ± 30 menit.

 - Guru meminta anak untuk berbaris sebelum masuk dalam kelas.

 - Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar.

- Guru meminta anak berjalan maju pada garis lurus sambil membawah beban.

 2. Kegiatan inti ± 60 menit.

- Guru meminta anak menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.

- Guru meminta anak menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama.

- Guru meminta anak menggunting gambar.

3. Kegiatan istirahat ± 30 menit.

 - Guru meminta anak mencuci tangan.

- Guru menyuruh anak berdoa sebelum dan sesudah makan.

- Guru memberi kesempatan anak untuk bermain.

4. Kegiatan akhir ± 30 menit.

- Guru memberikan pengertian bagaimana berbagi dengan teman.

- Guru bertanya tentang kegiatan pembelajaran hari ini.

- Guru memberi nasehat untuk berhati-hati di jalan, berdoa mau pulang dan memberi salam.

b. Kegiatan anak.

1. Kegiatan awal ± 30 menit.

 - Anak berbaris masuk kelas.

- Anak membalas salam dan berdoa sebelum belajar.

- Anak berjalan maju pada garis lurus sambil membawah beban buku diatas kepala.

2. Kegiatan inti ± 60 menit.

 - Anak menyebutkan huruf vocal a, i, u, e, o dan huruf konsonan b, c. p, q, r, s, t, v, w, x, y, z.

 - Anak menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama : Tangan Telinga.

 - Anak menggunting gambar baju.

3. Kegiatan istrahat ± 30 menit.

 - Anak mencuci tangan.

- Anak berdoa sebelum makan dan berdoa sesudah makan.

- Anak bermain bebas diluar kelas.

4. Kegiatan akhir ± 30 menit.

- Anak bisa mengerti bagaimana berbagi dengan teman. Misalnya membujuk teman yang menangis.

- Anak menjawab tentang pelajaran kegiatan awal sampai akhir.

- Anak mendengar nasehat untuk berhati-hati di jalan, bersama-sama berdoa mau pulang dan membalas salam.

c. Observasi

 1. Hasil observasi guru

Dari hasil observasi guru yang sudah dilakukan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran cukup, menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan cukup, menjelaskan cara penggunaan kartu huruf cukup, memberikan contoh penggunaan kartu huruf cukup membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf kurang.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Aspek Yang Diamati | Kategori |
| 1 | Guru merencanakan kegiatan pembelajaran | C |
| 2 | Guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan | C |
| 3 | Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf | C |
| 4 | Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf | C |
| 5 | Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf | K |

 Tabel 4.3 : Observasi guru pada siklus I pertemuan I

2. Hasil observasi anak

 Menyebutkan huruf vokal dan konsonan yang memperoleh tanda ⚫ yaitu anak berkembang sesuai harapan berjumlah 4 orang anak. Sedangkan yang memperoleh tanda ✓ yaitu anak berkembang tetapi masih perlu bantuan berjumlah 3 orang anak, dan yang memperoleh tanda ⭘ yaitu anak belum berkembang berjumlah 4 orang anak.

Menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama yang memperoleh tanda ⚫ yaitu anak berkembang berjumlah 5 orang anak, sedangkan yang memperoleh tanda ✓ yaitu anak berkembang tetapi masih perlu bantuan berjumlah 4 orang anak, dan yang memperoleh tanda ⭘ yaitu anak belum berkembang berjumlah 1 orang anak.

|  |  |
| --- | --- |
| Menyebutkan huruf vokal dan konsonan | Menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama |
| ⚫ | ✓ | ⭘ | ⚫ | ✓ | ⭘ |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 |

 Tabel 4.4 : Observasi anak pada sikus I pertemuan II

d. Refleksi

Pada siklus I pertemuan I dan II peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak melalui penggunaan kartu huruf belum terlaksana dengan baik. Hal ini berdasarkan obsevasi pada perkembangan membaca permulaan pada anak. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan tindakan siklus I yang masih jauh dari harapan.

* Perencanaan

Pada perencanaan masih ada kekurangan, yaitu belum adanya kegiatan antisipasi yang direncanakan apabila anak didik mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

 - Pelaksanaan

Hal yang kurang dalam pelaksanaan adalah belum maksimalnya usaha guru dalam membimbing dan mengarahkan anak didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Disamping itu, terdapat juga faktor yang dihadap oleh guru yaitu waktu yang terbatas dan adanya anak yang tidak mau ikut pelaksanaan bermain.\

2. PENELITIAN SIKLUS II

 Berdasarkan dari hasil penelitian siklus I, aktivitas guru dan peserta didik yang masih kurang, maka akan diperbaiki dengan dilanjutkan ke siklus II. Data yang diperoleh dari siklus ini juga diamati dan dianalisis dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan penggunaan kartu huruf berdasarkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

 Pada kegiatan yang dilaksanakan di siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan pelaksanaan penggunaan kartu huruf dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat rencana pembelajaran harian (RKH).

2. Menentukan tema dan sub tema yang diajarkan sesuai dengan penelitian.

3. Membuat lembar observasi untuk anak didik dan observasi untuk guru.

4. Melakukan penilaian dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

b. Pelaksanaan

Siklus II Pertemuan I Dilaksanakan Hari Jumat Tanggal 29 Agustus 2014 Dengan Tema Diri Sendii Dan Sub Tema Kesukaanku.

a. Kegiatan guru

Pelaksanaan kegiatan

- Guru merencanakan kegiatan pembelajaran.

- Guru menyiapkan kartu huruf.

- Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf.

- Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf.

- Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam penggunaan kartu huruf.

b. Kegiatan anak

Pelaksanaan kegiatan

- Anak memperhatikan rencana kegiatan pembelajaran apa yang akan dilakukan.

- Anak memperhatikan guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan

- Anak memperhatikan penjelasan guru tentang cara penggunaan kartu huruf.

- Anak memperhatikan guru bagaimana memberikan contoh penggunaan kartu huruf.

- Anak meminta pada guru apabila dia mengalami kesulitan dalam penggunaan kartu huruf

a. Kegiatan guru.

1. Kegiatan awal ± 30 menit.

 - Guru meminta anak untuk berbaris sebelum masuk dalam kelas.

 - Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar.

- Guru meminta anak meloncat.

 2. Kegiatan inti ± 60 menit.

- Guru meminta anak menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.

- Guru meminta anak menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama.

- Guru meminta anak mengelompokkan benda.

3. Kegiatan istirahat ± 30 menit.

 - Guru meminta anak mencuci tangan.

- Guru menyuruh anak berdoa sebelum dan sesudah makan.

- Guru memberi kesempatan anak untuk bermain.

4. Kegiatan akhir ± 30 menit.

- Guru mengajarkan bagaimana itu bertanggung jawab atas tugasnya.

- Guru bertanya tentang kegiatan pembelajaran hari ini.

- Guru memberi nasehat untuk berhati-hati di jalan, berdoa mau pulang dan memberi salam.

b. Kegiatan anak.

1. Kegiatan awal ± 30 menit.

 - Anak berbaris masuk kelas.

- Anak membalas salam dan berdoa sebelum belajar.

- Anak bertanya nama ibu guru siapa?, kalau nama saya Tiara.

2. Kegiatan inti ± 60 menit.

 - Anak menyebutkan huruf vocal a, i, u, e, o dan huruf konsonan b, c. p, q, r, s, t, v, w, x, y, z.

 - Anak menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama : Makanan - Minuman

 - Anak mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut cirri-cirinya.

3. Kegiatan istrahat ± 30 menit.

 - Anak mencuci tangan.

- Anak berdoa sebelum makan dan berdoa sesudah makan.

- Anak bermain bebas diluar kelas.

4. Kegiatan akhir ± 30 menit.

- Anak bertanggung jawab atas tugasnya yaitu melaksanakan tugas yang diberikan.

- Anak menjawab tentang pelajaran kegiatan awal sampai akhir.

- Anak mendengar nasehat untuk berhati-hati di jalan, bersama-sama berdoa mau pulang dan membalas salam.

c. Observasi

 1. Hasil observasi guru

Dari hasil observasi guru yang sudah dilakukan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran baik, menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan baik, menjelaskan cara penggunaan kartu huruf baik, memberikan contoh penggunaan kartu huruf cukup, membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf cukup.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Aspek Yang Diamati | Kategori |
| 1 | Guru merencanakan kegiatan pembelajaran | B |
| 2 | Guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan | B |
| 3 | Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf | B |
| 4 | Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf | C |
| 5 | Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf | C |

Tabel 4.5 : Observasi guru pada siklus II pertemuan I

2. Hasil observasi anak

 Menyebutkan huruf vokal dan konsonan yang memperoleh tanda ⚫ yaitu anak berkembang sesuai harapan berjumlah 8 orang anak. Sedangkan yang memperoleh tanda ✓ yaitu anak berkembang tetapi masih perlu bantuan berjumlah 2 orang anak, dan yang memperoleh tanda ⭘ yaitu anak belum berkembang sudah tidak terlihat lagi orang anak.

Menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama yang memperoleh tanda ⚫ yaitu anak berkembang berjumlah 7 orang anak, sedangkan yang memperoleh tanda ✓ yaitu anak berkembang tetapi masih perlu bantuan berjumlah 2 orang anak, dan yang memperoleh tanda ⭘ yaitu anak belum berkembang berjumlah 1 orang anak.

|  |  |
| --- | --- |
| Menyebutkan huruf vokal dan konsonan | Menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama |
| ⚫ | ✓ | ⭘ | ⚫ | ✓ | ⭘ |
| 8 | 2 |  | 7 | 2 | 1 |

 Tabel 4.6 : Observasi anak pada sikus II pertemuan I

Siklus II Pertemuan II Dilaksanakan Hari Jumat Tanggal 5 September 2014 Dengan Tema Diri Sendii Dan Sub Tema Kesukaanku

a. Kegiatan guru

Pelaksanaan kegiatan

- Guru merencanakan kegiatan pembelajaran.

- Guru menyiapkan kartu huruf.

- Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf.

- Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf.

- Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam penggunaan kartu huruf.

b. Kegiatan anak.

Pelaksanaan kegiatan.

- Anak memperhatikan rencana kegiatan pembelajaran apa yang akan dilakukan.

- Anak memperhatikan guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan.

- Anak memperhatikan penjelasan guru tentang cara penggunaan kartu huruf.

- Anak memperhatikan guru bagaimana memberikan contoh penggunaan kartu huruf.

- Anak meminta pada guru apabila dia mengalami kesulitan dalam penggunaan kartu huruf.

a. Kegiatan guru.

1. Kegiatan awal ± 30 menit.

 - Guru meminta anak untuk berbaris sebelum masuk dalam kelas.

 - Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar.

- Guru meminta anak melakukan permainan.

 2. Kegiatan inti ± 60 menit.

- Guru meminta anak menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.

- Guru meminta anak menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama.

- Guru meminta anak membuat gambar teknik kolase dengan memakai berbagai media.

3. Kegiatan istirahat ± 30 menit.

 - Guru meminta anak mencuci tangan.

- Guru menyuruh anak berdoa sebelum dan sesudah makan.

- Guru memberi kesempatan anak untuk bermain.

4. Kegiatan akhir ± 30 menit.

- Guru meminta anak berceri.

- Guru bertanya tentang kegiatan pembelajaran hari ini.

- Guru memberi nasehat untuk berhati-hati di jalan, berdoa mau pulang dan memberi salam.

b. Kegiatan anak.

1. Kegiatan awal ± 30 menit.

 - Anak berbaris masuk kelas.

- Anak membalas salam dan berdoa sebelum belajar.

- Anak menyebutkan Al-Quran bagi yang beragama islam.

2. Kegiatan inti ± 60 menit.

 - Anak menyebutkan huruf vocal a, i, u, e, o dan huruf konsonan b, c. p, q, r, s, t, v, w, x, y, z.

 - Anak menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama : Tangan Telinga.

 - Anak membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai serbuk kelapa.

3. Kegiatan istrahat ± 30 menit.

 - Anak mencuci tangan.

- Anak berdoa sebelum makan dan berdoa sesudah makan.

- Anak bermain bebas diluar kelas.

4. Kegiatan akhir ± 30 menit.

- Anak bisa mengerti bagaimana berbagi dengan teman. Misalnya membujuk teman yang menangis.

- Anak menjawab tentang pelajaran kegiatan awal sampai akhir.

- Anak mendengar nasehat untuk berhati-hati di jalan, bersama-sama berdoa mau pulang dan membalas salam.]

c. Observasi

 1. Hasil observasi guru

Dari hasil observasi guru yang sudah dilakukan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran baik, menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan baik, menjelaskan cara penggunaan kartu huruf baik, memberikan contoh penggunaan kartu huruf baik, membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf baik.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Aspek Yang Diamati | Kategori |
| 1 | Guru merencanakan kegiatan pembelajaran | B |
| 2 | Guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan | B |
| 3 | Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf | B |
| 4 | Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf | B |
| 5 | Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf | B |

Tabel 4.7 : Observasi guru pada siklus II pertemuan II

2. Hasil observasi anak

 Menyebutkan huruf vokal dan konsonan yang memperoleh tanda ⚫ yaitu anak berkembang sesuai harapan berjumlah 9 orang anak. Sedangkan yang memperoleh tanda ✓ yaitu anak berkembang tetapi masih perlu bantuan berjumlah 1 orang anak, dan yang memperoleh tanda ⭘ yaitu anak belum berkembang sudah tidak terlihat lagi orang anak.

Menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama yang memperoleh tanda ⚫ yaitu anak berkembang berjumlah 8 orang anak, sedangkan yang memperoleh tanda ✓ yaitu anak berkembang tetapi masih perlu bantuan berjumlah 1 orang anak, dan yang memperoleh tanda ⭘ yaitu anak belum berkembang berjumlah 1 orang anak.

|  |  |
| --- | --- |
| Menyebutkan huruf vokal dan konsonan | Menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama |
| ⚫ | ✓ | ⭘ | ⚫ | ✓ | ⭘ |
| 9 | 1 |  | 8 | 1 | 1 |

 Tabel 4.8 : Observasi anak pada sikus II pertemuan II

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pertemuan II, secara umum pelaksanaan tindakan pertemuan II sudah terlaksana dalam arti semua kegiatan penggunaan kartu huruf dalam membaca permulaan tercapai dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari observasi kegiatan guru pada pertemuan pertama dan kedua yaitu :

1. Guru sudah baik menarik perhatian anak dan minat belajar.
2. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya.
3. Guru mengajar sesuai rencana kegiatan harian (RKH) dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.
4. Guru sudah dapat memberi motivasi bagi anak dan berhasil menarik perhatian anak.
5. Guru memberi kesempatan pada anak untuk bertanya. Guru sudah membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan baik dan bijaksana.

Dari hasil penelitian diatas, maka metode bermain peran dalam mengembangkan perilaku emosi sudah meningkat dimana dari 10 anak didik yang diteliti ada 9 anak yang sudah mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan dan 8 orang anak yang mampu menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama maka penelitian ini dihentikan sampai pertemuan II.

B. Pembahasan

 Berdasarkan hasil penelitian di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Cabang Pindrang Barat Kabupaten Pindrang pada siklus I pertemuan I dan II kemampuan membaca permulaan anak masih belum maksimal, sehingga peningkatan kemampuan membaca permulaan anak ditingkatkan dengan melalui bermain dengan menggunakan kartu huruf pada siklus II.

 Meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dipandang perlu dilakukan karena membaca permulaan pada anak dapat menunjang untuk kelanjutan pendidikan anak selanjutnya.

 Dari hasil penelitian siklus II pertemuan I dan II, kemampuan membaca permulaan anak sudah terlihat adanya suatu kemajuan dan peningkatan dengan cara guru memberikan pembelajaran secara rutin dan tepat sehingga penilaian kemampuan membaca permulaan pada anak, peningkatan dan ini ditandai dengan anak yang dapat menyebutkan huruf vokal dan konsonan tanpa bantuan meningkat menjadi 9 orang anak dan menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama meningkat menjadi 8 orang anak mulai dari siklus I pertemuan I sampai dengan siklus II pertemuan II yang terus ada peningkatan. Begitu juga dari adanya peningkatan anak pada kemampuan anak penggunaan kartu huruf yang terus ada peningkatan. Jadi dengan adanya pembelajaran yang dilakukan dengan melalui penggunaan kartu huruf, dan yang lebih penting lagi adalah dengan latihan dan peraktek yang tepat yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak. Seiring dengan perkembangan usia anak, maka anak akan mulai ingin mengenal tulisan-tulisan yang anak jumpai di lingkungan sekitarnya baik di luar maupun di dalam rumah. Dengan pengalaman seperti ini akan menjadi acuan bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang memudahkan anak untuk mentransfer apa yang disampaikan oleh guru, dan memudahkan juga bagi anak untuk mencerna apa yang disampaikan karena kata dan kalimat yang diucapkan oleh guru sudah sering di dengar dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Terjadi peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah cabang pindrang dengan penggunaan kartu huruf sebagai strategi pembelajaran untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan dari hasil peningkatan dari siklus I pertemuan I ke siklus II pertemuan II dengan kategori baik.
2. Peningkatan kemampuan membaca permulaan yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah cabang pindrang dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan, dapat dilihat dari minat belajar anak yang lebih meningkat dari pertemuan antara siklus I dan II dimana anak nampak antusias dalam melakukan penggunaan kartu huruf dengan cara dan usaha yang dilakukan peneliti dalam memilih penggunaan kartu huruf yang dalam prosesnya mudah dan disenangi anak.

SARAN

 Berdasrkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyarankan kepada para guru khususnya bagi guru Taman Kanak-kanak yang ingin mengajarkan kemampuan membaca permulaaan pada anak hendaknya menggunakan media yang bervariasi yang dapat menarik minat anak untuk belajar membaca, yang salah satunya adalah dengan melalui bermain kartu kata. Karena terbukti media kartu kata dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak di Taman Kanak-kanak.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta :

Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran.* Cetakan keenam. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Bull, Kang. 2011. *Teori Membaca Awal, Bagaimana ?,* (Online). (kafeilmu.Com

 2011/02/teori-membaca-permulaan-bagaimana.html ), di akses 26 Februari

 2014.

Djamarah, Syaiful B dan Zain, Aswan, ( 2002 ). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Eka, Dina Putri, 2010. *Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan atau*

*Awal dengan Menggunakan Kartu Gambar Berseri pada Siswa Kelas 1 SD Negeri No.14/I Sungai Baung Kecamatan Muara Bulian.* (Online).(blog.tp.ac.id/wp-content/uploads/…/download-14-dina-ekaputri.doc) di akses 27 Februari 2014.

Hainstock, E. G, 2002. *Montessori Untuk Anak Prasekolah*. Jakarta : Pustaka

Irkham, Muhammad., 2010. *Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Aksara*

*Jawa Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas II SDN Torongrejo 02 Kota Batu.* (Online) (blog.tp.ac.id/wp-content/uploads/…/ download-14-dina-eka-putri.doc).di akses 28 Februari 2014.

M. Thahir, 2002. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009*.

Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

Rofi’uddin, 2003. *Pembelajaran-Membaca-Permulaan* (Online) : <http://mbahbrata->

edu.blogspot.com/2009/08/html. Diakses 28 Februari 2014.

Tampubolong, 2004. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada*

 *Anak* Bandung : Angkasa.

Thomson, Witono, 2005. *Meningkatkan Minat Baca Anak dengan Model Pembelajaran Bermain Kartu Huruf*. Jakarta : Kaita.

Wahyuni, 2007. *Penggunaan Kartu Gambar Berseri dalam Meningkatkan*

*Kemampuan Membaca Awal Huruf*.Awas Pada Siswa Low Vision (Online), (epository.upi. edu/operator/upload/s-plb-0704985-chapter2.pdf). di akses 25 Februari 2014.

Valley, 2011. *Jurus Rahasia Menyulap Si Kecil Pintar Membaca* Jakarta. PT.

 Elex Media Komputindo.

Zaman, Badru. (2008). *Media Dan Sumber Belajar TK.* Jakarta : Universitas terbuka.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN MEMBACA PERMULAAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Deskriptor |
| Pembaca Permulaan | 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan2. Menyebutkan kata-kata  yang huruf awalnya sama |  1. Anak mampu  menyebutkan simbol-simbol  huruf vokal dan konsonan2. Anak mampu menyebutkan  kata-kata yang huruf  awalnya sama |
| Variabel | Indikator | Deskriptor |
| Kartu Huruf | 1. Merencanakan kegiatan  pembelajaran2. Menyiapkan kartu huruf  yang akan digunakan3. Menjelaskan cara  penggunaan kartu huruf4. Memberikan contoh  penggunaan kartu huruf5. Membimbing anak yang  mengalami kesulitan dalam  menggunakan kartu huruf | 1. Guru merencanakan kegiatan  Pembelajaran2. Guru menyiapkan kartu  huruf yang akan digunakan3. Guru menjelaskan cara  penggunaan kartu huruf4. Guru memberikan contoh  penggunaan kartu huruf5. Guru membimbing anak  yang mengalami kesulitan  dalam menggunakan kartu  huruf |

SKENARIO PEMBELAJARAN

 Semester / Minggu : I / II

 Tema / Sub. Tema : Diri Sendiri / Mengenal Tubuhku

 Hari / Tanggal : Jumat / 15 Agustus 2014

* KEGIATAN AWAL ( ± 30 Menit )

Setelah lonceng berbunyi, guru mengarahkan anak untuk berbaris dan setelah itu anak dipersilahkan masuk kedalam kelas dengan tertib. Guru memulai dengan menuntun anak memberi dan menjawab salam. Berdoa sebelum belajar, mengabsen anak satu peratu. Guru melakukan observasi (mengaitkan pelajaran yang kemarin dengan pelajaran hari ini) Setelah gur dan anak melakukan percakapan tentang berani bertanya dan menjawab pertanyaan.

* KEGIATAN INTI ( ± 60 Menit )

Guru menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini. Kegiatan menyebutkan huruf vokal dan konsonan. Kegiatan kedua menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama. Kegiatan ketiga mewarnai gambar orang.

* ISTIRAHAT ( ± 30 Menit )

Guru menyuruh anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, kemudian mempersilahkan untuk mengambil bekalnya masing-masing. Selanjutnya guru menyuruh anak berdoa sebelum makan dan sesudah itu anak dipersilahkan makan. Selasai makan anak disuruh kembali berdoa sesudah makan dan selanjutnya meminta anak bermain bebas diluar ruangan

* KEGIATAN AKHIR ( ± 30 Menit )

Guru meminta anak menyanyi lagu dengan judul lagu “ Aku dan diriku sendiri “. Sebelum pulang guru dan anak berdiskusi tentang kegiatan hari ini dan guru juga mengingatkan kepada anak agar berhati-hati pada saat perjalanan pulang menuju ke rumahnya masing-masing. Guru meminta anak untuk memberi salam secara bersamaan dan mempersilahkan untuk pulang jika sudah ada penjemputnya.

 Pindrang, 15 Agustus 2014

 Observer

 RAMLAH

SKENARIO PEMBELAJARAN

 Semester / Minggu : I / II

 Tema / Sub. Tema : Diri Sendiri / Mengenal Tubuhku

 Hari / Tanggal : Jumat / 2Agustus 2014

* KEGIATAN AWAL ( ± 30 Menit )

Setelah lonceng berbunyi, guru mengarahkan anak untuk berbaris dan setelah itu anak dipersilahkan masuk kedalam kelas dengan tertib. Guru memulai dengan menuntun anak memberi dan menjawab salam. Berdoa sebelum belajar, mengabsen anak satu peratu. Guru melakukan observasi (mengaitkan pelajaran yang kemarin dengan pelajaran hari ini) Setelah meminta anak berjalan maju pada garis lurus 30-50.

* KEGIATAN INTI ( ± 60 Menit )

Guru menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini. Kegiatan pertama menyebutkan huruf vokal dan konsonan. Kegiatan kedua menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama. Kegiatan ketiga menggunting gambar baju.

* ISTIRAHAT ( ± 30 Menit )

Guru menyuruh anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, kemudian mempersilahkan untuk mengambil bekalnya masing-masing. Selanjutnya guru menyuruh anak berdoa sebelum makan dan sesudah itu anak dipersilahkan makan. Selasai makan anak disuruh kembali berdoa sesudah makan dan selanjutnya meminta anak bermain bebas diluar ruangan

* KEGIATAN AKHIR ( ± 30 Menit )

Guru dan anak melakukan percakapan tentang bagaimana berbagi dengan orang lain atau teman. Sebelum pulang guru dan anak berdiskusi tentang kegiatan hari ini dan guru juga mengingatkan kepada anak agar berhati-hati pada saat perjalanan pulang menuju ke rumahnya masing-masing. Guru meminta anak untuk memberi salam secara bersamaan dan mempersilahkan untuk pulang jika sudah ada penjemputnya.

 Pinrang, 22 Agustus 2014

 Observer

 RAMLAH

SKENARIO PEMBELAJARAN

 Semester / Minggu : I / III

 Tema / Sub. Tema : Diri Sendiri / Kesukaanku

 Hari / Tanggal : Jumat / 29 Agustus 2014

* KEGIATAN AWAL ( ± 30 Menit )

Setelah lonceng berbunyi, guru mengarahkan anak untuk berbaris dan setelah itu anak dipersilahkan masuk kedalam kelas dengan tertib. Guru memulai dengan menuntun anak memberi dan menjawab salam. Berdoa sebelum belajar, mengabsen anak satu peratu. Guru melakukan observasi (mengaitkan pelajaran yang kemarin dengan pelajaran hari ini) Setelah melakukan apersipsi, anak meloncat dari ketinggian 30-50

* KEGIATAN INTI ( ± 60 Menit )

Guru menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini. Kegiatan pertama menyebutkan huruf vokal dan konsonan. Kegiatan kedua menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama. Kegiatan ketiga mengelompokkan benda-benda.

* ISTIRAHAT ( ± 30 Menit )

Guru menyuruh anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, kemudian mempersilahkan untuk mengambil bekalnya masing-masing. Selanjutnya guru menyuruh anak berdoa sebelum makan dan sesudah itu anak dipersilahkan makan. Selasai makan anak disuruh kembali berdoa sesudah makan dan selanjutnya meminta anak bermain bebas diluar ruangan

* KEGIATAN AKHIR ( ± 30 Menit )

Guru dan anak melakukan percakapan tentang bagaimana bersikap jujur. Sebelum pulang guru dan anak berdiskusi tentang kegiatan hari ini dan guru juga mengingatkan kepada anak agar berhati-hati pada saat perjalanan pulang menuju ke rumahnya masing-masing. Guru melakukan percakapan tentang berani bertanggung jawab

 Pinrang, 29 September 2014

 Observer

 HASNIAR

\

SKENARIO PEMBELAJARAN

 Semester / Minggu : I/ III

 Tema / Sub. Tema : Diri Sendiri / Kesukaanku

 Hari / Tanggal : Jumat / 1 September 2014

* KEGIATAN AWAL ( ± 30 Menit )

Setelah lonceng berbunyi, guru mengarahkan anak untuk berbaris dan setelah itu anak dipersilahkan masuk kedalam kelas dengan tertib. Guru memulai dengan menuntun anak memberi dan menjawab salam. Berdoa sebelum belajar, mengabsen anak satu peratu. Guru melakukan observasi (mengaitkan pelajaran yang kemarin dengan pelajaran hari ini) Setelah itu itu anak menyebutkan nama-nama agama dan kitabnya.

* KEGIATAN INTI ( ± 60 Menit )

Guru menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini. Kegiatan pertama menyebutkan huruf vokal dan konsonan. Kegiatan kedua menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama. ketiga membuat gambar dengan teknik kolase dengan menggunakan serbuk kelapa.

* ISTIRAHAT ( ± 30 Menit )

Guru menyuruh anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, kemudian mempersilahkan untuk mengambil bekalnya masing-masing. Selanjutnya guru menyuruh anak berdoa sebelum makan dan sesudah itu anak dipersilahkan makan. Selasai makan anak disuruh kembali berdoa sesudah makan dan selanjutnya meminta anak bermain bebas diluar ruangan

* KEGIATAN AKHIR ( ± 30 Menit )

Guru dan anak melakukan percakapan tentang bagaimana berbagi dengan orang lain atau teman. Sebelum pulang guru dan anak berdiskusi tentang kegiatan hari ini dan guru juga mengingatkan kepada anak agar berhati-hati pada saat perjalanan pulang menuju ke rumahnya masing-masing. Guru meminta anak untuk memberi salam secara bersamaan dan mempersilahkan untuk pulang jika sudah ada penjemputnya.

 Pinrang, 1 September 2014

 Observer

 RAMLAH

OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Aspek Yang Diamati | Penilaian |
| B | C | K |
| 1 | Guru merencanakan kegiatan pembelajaran |  | ✓ |  |
| 2 | Guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan |  |  | ✓ |
| 3 | Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf |  | ✓ |  |
| 4 | Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf |  |  | ✓ |
| 5 | Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf |  |  | ✓ |
| Jumlah |  | 2 | 3 |

 Observer

 RAMLAH

OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Aspek Yang Diamati | Penilaian |
| B | C | K |
| 1 | Guru merencanakan kegiatan pembelajaran |  | ✓ |  |
| 2 | Guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan |  | ✓ |  |
| 3 | Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf |  | ✓ |  |
| 4 | Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf |  | ✓ |  |
| 5 | Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf |  |  | ✓ |
| Jumlah |  | 4 | 1 |

 Observer

 RAMLAH

OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Aspek Yang Diamati | Penilaian |
| B | C | K |
| 1 | Guru merencanakan kegiatan pembelajaran | ✓ |  |  |
| 2 | Guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan | ✓ |  |  |
| 3 | Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf | ✓ |  |  |
| 4 | Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf |  | ✓ |  |
| 5 | Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf |  | ✓ |  |
| Jumlah | 3 | 2 |  |

 Observer

 RAMLAH

OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Aspek Yang Diamati | Penilaian |
| B | C | K |
| 1 | Guru merencanakan kegiatan pembelajaran | ✓ |  |  |
| 2 | Guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan | ✓ |  |  |
| 3 | Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf | ✓ |  |  |
| 4 | Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf | ✓ |  |  |
| 5 | Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf | ✓ |  |  |
| Jumlah | 5 |  |  |

 Observer

 RAMLAH

Rubrik Penilaian Guru

1. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran

B : Apabila guru merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

C : Apabila guru merencanakan kegiatan pembelajaran namun hanya sebagian.

K : Apabila guru tidak menyiapkan naskah, alat, media dan kostum yang digunakan.

2. Guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan

B : Apabila guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan dengan baik.

C : Apabila guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan hanya sebagian.

K : Apabila guru tidak menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan

3. Guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf

B : Apabila guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf dengan baik

C : Apabila guru menjelaskan cara penggunaan kartu huruf hanya sebagian

K : Apabila guru tidak menjelaskan cara penggunaan kartu huruf

4. Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf

B : Apabila guru memberikan contoh penggunan kartu huruf dengan baik

C : Apabila guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf hanya sebagian

K : Apabila guru tidak memberikan contoh penggunaan kartu huruf

5. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf

B : Apabila guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf dengan baik

C : Apabila guru membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf hanya sebagian

K : Apabila guru tidak membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu huruf

OBSERVASI ANAK SIKLUS I PERTEMUAN I

Pertemuan : I

Nama Guru : ERNAWATI, S.Pd

Hari / Tgl : Jumat / 15 Agustus 2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Indakator | Keterangan |
| Anak mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan | Anak mampu menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama |
| ⚫ | ✓ | ⭘ | ⚫ | ✓ | ⭘ |
| 1 | YUSRAN | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 2 | ILHAM |  |  | ✓ |  |  | ✓ |  |
| 3 | FAHRIL |  | ✓ |  |  | ✓ |  |  |
| 4 | AESAR | ✓ |  |  |  |  | ✓ |  |
| 5 | ABDI |  | ✓ |  |  | ✓ |  |  |
| 6 | EVA |  |  | ✓ |  | ✓ |  |  |
| 7 | TASYA |  | ✓ |  | ✓ |  |  |  |
| 8 | ADELIA |  |  | ✓ |  |  | ✓ |  |
| 9 | NAJWA |  |  | ✓ |  |  | ✓ |  |
| 10 | AMELIA |  | ✓ |  | ✓ |  |  |  |
| JUMLAH | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |  |
| PERSENTASE | 20 % | 40 % | 40 % | 30 % | 30 % | 40 % |  |

Keterangan : ⚫ : Sudah mampu

 ✓ : Sudah mampu tetapi masih perlu bantuan.

 ⭘ : Belum mampu

 Obsever

 SITTI RAMLAH

OBSERVASI ANAK SIKLUS I PERTEMUAN II

Pertemuan : II

Nama Guru : ERNAWATI, S.Pd

Hari / Tgl : Jumat / 22 Agustus 2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Indakator | Keterangan |
| Anak mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan | Anak mampu menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama |
| ⚫ | ✓ | ⭘ | ⚫ | ✓ | ⭘ |
| 1 | YUSRAN |  | ✓ |  | ✓ |  |  |  |
| 2 | ILHAM |  |  | ✓ | ✓ |  |  |  |
| 3 | FAHRIL | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |
| 4 | AESAR | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 5 | ABDI |  | ✓ |  |  | ✓ |  |  |
| 6 | EVA |  |  | ✓ | ✓ |  |  |  |
| 7 | TASYA | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |
| 8 | ADELIA |  |  | ✓ |  |  | ✓ |  |
| 9 | NAJWA |  |  | ✓ |  | ✓ |  |  |
| 10 | AMELIA | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| JUMLAH | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 1 |  |
| PERSENTASE | 40 % | 20 % | 40 % | 50 % | 40 % | 10 % |  |

Keterangan : ⚫ : Sudah mampu

 ✓ : Sudah mampu tetapi masih perlu bantuan.

 ⭘ : Belum mampu

 Obsever

 SITTI RAMLAH

OBSERVASI ANAK SIKLUS II PERTEMUAN I

Pertemuan : I

Nama Guru : ERNAWATI, S.Pd

Hari / Tgl : Jumat / 29 Agustus 2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Indakator | Keterangan |
| Anak mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan | Anak mampu menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama |
| ⚫ | ⭘ | ✓ | ⚫ | ✓ | ⭘ |
| 1 | YUSRAN | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |
| 2 | ILHAM | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 3 | FAHRIL | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 4 | AESAR | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 5 | ABDI | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 6 | EVA |  | ✓ |  | ✓ |  |  |  |
| 7 | TASYA | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 8 | ADELIA |  | ✓ |  |  |  | ✓ |  |
| 9 | NAJWA | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |
| 10 | AMELIA | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| JUMLAH | 8 | 2 |  | 7 | 2 | 1 |  |
| PERSENTASE | 80 % | 20 % |  | 70 % | 20 % | 10 % |  |

Keterangan : ⚫ : Sudah mampu

 ✓ : Sudah mampu tetapi masih perlu bantuan.

 ⭘ : Belum mampu

 Obsever

 SITTI RAMLAH

OBSERVASI ANAK SIKLUS II PERTEMUAN II

Pertemuan : II

Nama Guru : ERNAWATI, S.Pd

Hari / Tgl : Jumat / 5 September 2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak | Indakator | Keterangan |
| Anak mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan | Anak mampu menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama |
| ⚫ | ⭘ | ✓ | ⚫ | ✓ | ⭘ |
| 1 | YUSRAN | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 2 | ILHAM | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 3 | FAHRIL | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 4 | AESAR | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 5 | ABDI | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  |
| 6 | EVA | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 7 | TASYA | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 8 | ADELIA |  | ✓ |  |  |  | ✓ |  |
| 9 | NAJWA | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| 10 | AMELIA | ✓ |  |  | ✓ |  |  |  |
| JUMLAH | 9 | 1 |  | 8 | 1 | 1 |  |
| PERSENTASE | 90 % | 10 % |  | 80 % | 10 % | 10 % |  |

Keterangan : ⚫ : Sudah mampu

 ✓ : Sudah mampu tetapi masih perlu bantuan.

 ⭘ : Belum mampu

 Obsever

 SITTI RAMLAH

Rubrik Penilaian Anak

1. Menyebutkan huruf vokal dan konsonan

⚫ : Anak sudah mampu menyebutkan vokal dan konsonan

✓ : Anak sudah mampu menyebutkan vocal dan konsonan dengan bantuan

 ⭘ : Anak belum mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan

2. Menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama

⚫ : Anak sudah mampu menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama

✓ : Anak sudah mampu menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama dengan bantuan

 ⭘ : Anak belum mampu menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama

\